

**PENGARUH LITERASI EKONOMI DAN *LIFESTYLE* TERHADAP PERILAKU  
KONSUMSI MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI  
STKIP PGRI JOMBANG**

**Putri Yunus Indahsari**

**Prodi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Jombang**

Email : [putridyah9599@gmail.com](mailto:putridyah9599@gmail.com)

**Abstrak**

Bahwa literasi ekonomi penting untuk membuat keputusan tentang bagaimana berinvestasi yang tepat, berapa banyak meminjam yang tepat di pasar uang, dan bagaimana memahami konsekuensi atas stabilitas keseluruhan ekonomi. Bahkan untuk produk yang sederhana seperti tabungan dan obligasi pemerintah. Bahwa *Lifestyle* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Semakin mewah *Lifestyle* dan hedonism seseorang maka akan meningkatkan perilaku konsumsi yang sifatnya irasional (konsumtif). Sebaliknya, mnurunnya gaya hidup mewah dan hedonisme mahasiswa, makan akan menurunkan pola tingkat perilaku konsumtifnya, artinya perilaku konsumsinya akan semakin rasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumsi mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP PGRI Jombang, (2) pengaruh *Lifestyle* terhadap perilaku konsumsi mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP PGRI Jombang, (3) pengaruh literasi ekonomi dan *Lifestyle* terhadap perilaku konsumsi mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP PGRI Jombang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dengan teknik pengambilan stratified sampling. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) literasi ekonomi ( $X_1$ ) berpengaruh negative terhadap perilaku konsumsi (Y) mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP PGRI Jombang (2) *Lifestyle* berpengaruh positif terhadap perilaku konsumsi mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP PGRI Jombang, (3) literasi ekonomi ( $X_1$ ) dan *Lifestyle* ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap perilaku konsumsi (Y) mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP PGRI Jombang.

**PENDAHULUAN**

Literasi ekonomi merupakan alat yang berguna untuk merubah perilaku dari tidak cerdas menjadi cerdas. Seperti bagaimana memanfaatkan pendapatan untuk menabung, berinvestasi, proteksi dan memenuhi kebutuhan hidup. Pentingnya literasi ekonomi akan meminimalisir perilaku konsumtif mahasiswa dalam berkonsumsi, seperti yang diungkapkan Budiawat, (2014) rendahnya literasi ekonomi akan berdampak pada sikap konsumtif pada konsumen. Ini merupakan pengetahuan yang diperlukan untuk menguasai tugas-tugas tertentu yang

berkaitan dengan masalah ekonomi dan memiliki pemahaman yang baik terkait dengan uang, bisnis. Dan masalah ekonomi yang sedang dibahas. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan terhadap cara mengelola keuangan, kualitas barang, dan kebutuhan mendesak yang sewaktu-waktu bisa terjadi akan lebih selektif dalam melakukan kegiatan konsumsi

Bahwa literasi ekonomi penting untuk membuat keputusan tentang bagaimana berinvestasi yang tepat, berapa banyak meminjam yang tepat di pasar uang, dan bagaimana memahami konsekuensi atas stabilitas keseluruhan ekonomi. Bahkan untuk produk yang sederhana seperti tabungan dan obligasi pemerintah. Hal ini terjadi karena biasanya ada beberapa pilihan (option) dan beberapa kontrak-kontrak yang berbeda yang kadang kala membuat seseorang terkecoh ketika menganalisisnya. Lebih jauh, terjadi inovasi pada pasar keuangan dan deregulasi yang mendorong produk-produk keuangan menjadi meningkatkan dan perlu pendekatan analisis yang cukup kompleks, dan hal ini juga mencakup bagaimana seseorang membuat tabungan pension yang tidak mengalami kekeliruan. Bahwa rendahnya literasi ekonomi memiliki dampak pada diversifikasi produk yang buruk dan hal ini membawa akibat pada perolehan return investasi.

Bahwa *Lifestyle* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Semakin mewah *Lifestyle* dan hedonism seseorang maka akan meningkatkan perilaku konsumsi yang sifatnya irasional (konsumtif). Sebaliknya, mnurunnya gaya hidup mewah dan hedonisme mahasiswa, makan akan menurunkan pola tingkat perilaku konsumtifnya, artinya perilaku konsumsinya akan semakin rasional. Apabila gaya hidup yang mengarah pada hedonism tidak terkontrol oleh idealisme mahasiswa, maka mahasiswa telah menanamkan perilaku konsumtif pada diri mereka.

Bahwa mahasiswa mempunyai kepekaan terhadap apa yang sedang trend, mahasiswa cenderung mengikuti mode yang sedang beredar, sedangkan mode itu sendiri terus menuntut rasa tidak puas pada konsumen yang memakainya, sehingga mendorong konsumen untuk terus mengkonsumsinya agar dikatakan mengikuti perkembangan zaman, kenyataan ini pada akhirnya membuat mahasiswa mempunyai pola hidup konsumtif dan tentunya apabila hal ini terus berlanjut akan membawa dampak yang tidak baik terhadap mahasiswa.

Bahwa konsumsi dan hedonisme telah mereka pada kehidupan manusia. Pola hidup konsumtif sering dijumpai dikalangan generasi muda, yang orientasinya diarahkan kenikmatan, kesenangan, serta kepuasan dalam mengkonsumsi barang secara berlebihan yang sudah menjadi hal biasa dalam kehidupan mereka. Kegiatan konsumsi dapat menimbulkan permasalahan ketika seseorang lebih mendahulukan keinginan dibandingkan dengan kebutuhan. Sehingga mereka sering kali mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya

kurang diperlukan secara berlebihan atau dapat dikatakan sebagai perilaku konsumsi. Perilaku konsumsi tidak boleh dibiarkan tumbuh dalam kehidupan mahasiswa.

Penelitian terdahulu teori yang telah peneliti kemukakan diatas, menjadi latar belakang pengajuan penelitian ini. Setelah dipertimbangkan beberapa faktor yang menyebabkan seseorang untuk berperilaku konsumsi, peneliti akan menguji pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi mahasiswa ekonomi. Benarkah gaya hidup dapat menjadi *variable intervening*, yang akan memediasi *variable* literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi? Hal inilah yang menjadikan penelitian ini penting dan perlu untuk dilakukan.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar literasi ekonomi dan gaya hidup mempengaruhi perilaku konsumsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini dilakukan di Kampus STKIP PGRI Jombang tepatnya di Jurusan Pendidikan Ekonomi. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang Jumlah sampel yang akan diambil dalam menjalankan penelitian ini adalah sebanyak 63 dengan teknik pengambilan sampel yaitu *proporsional random sampling*. Data yang digunakan data kualitatif dan data kuantitatif. dengan menggunakan angket/kuesioner. Penelitian ini menggunakan skala pengukuran yang disebut skala likert. Sebelum diisi oleh responden kuisisioner/angket terlebih dahulu diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Setelah valid dan reliable kuisisioner diisi oleh responden dan di lakukan uji regresi linier berganda, uji t, uji f, dan uji asumsi klasik.

## **PEMBAHASAN PENELITIAN**

Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang

Dilihat berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,302. Pada taraf signifikan 5%, dapat diketahui t hitung sebesar 2.971 dengan nilai signifikan sebesar 0,005, karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi probabilitas  $0,005 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa *variable* literasi ekonomu berpengaruh positif perilaku konsumsi.

Data penelitian ini mahasiswa tidak paham tentang literasi ekonomi menyebabkan tingkat literasi ekonomi mahasiswa rendah, sehingga terdapat hubungan yang positif. Literasi ekonomi seharusnya berhubungan negative dengan perilaku konsumsi. Semakin tinggi

kemampuan literasi ekonomi mahasiswa maka tingkat perilaku konsumsi akan semakin menurun. Sebaliknya jika literasi ekonomi mahasiswa rendah maka tingkat perilaku konsumsi mahasiswa meningkat.

Untuk mengantisipasi perilaku bias dilakukan dengan memiliki literasi ekonomi yang memadai. Dalam literasi ekonomi akan memberikan mereka ilmu mengenai bagaimana cara mengelola pendapatan untuk kepentingan berkonsumsi. Pengetahuan mengenai perilaku konsumen dapat meningkatkan kemampuan pribadi seseorang untuk menjadi konsumen yang efektif (Prasetijo, 2015:58).

#### Pengaruh *Lifestyle* Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang

Dilihat berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,213. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui  $t$  hitung sebesar 2.039 dengan nilai signifikansi sebesar 0.048 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi probabilitas  $0,048 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa variable *Lifestyle* berpengaruh positif terhadap perilaku konsumsi. Hal ini berarti semakin mewah dan hedonism gaya hidup seseorang akan meningkatkan perilaku konsumsi. Sebaliknya jika menurunnya sikap hedonism dan mewahnya gaya hidup mahasiswa maka menurun pula tingkat perilaku konsumsi mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi STKIP PGRI Jombang.

Hal ini sesuai dengan pendapat Susanto (2013:1) *Lifestyle* adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya, dalam arti bahwa secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dia lakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal disekitarnya dan seberapa jauh dia peduli dengan hal itu dan juga apa yang dia pikirkan tentang dirinya sendiri dan juga dunia luar.

Dengan gaya hidup yang mewah, kebutuhan mahasiswa akan barang dan jasa pun menjadi mewah. Mahasiswa tidak memikirkan lagi skala prioritas untuk memenuhi kebutuhannya. Hal ini cenderung dilakukan pada mahasiswa dan orang tua, maka mahasiswa telah menanamkan perilaku konsumsi yang berlebihan pada diri mereka.

#### Pengaruh Literasi Ekonomi dan *Lifestyle* Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang

Bahwa berdasarkan hasil perhitungan secara simultan pengaruh literasi ekonomi dan *Lifestyle* terhadap perilaku konsumsi, pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai  $f$  hitung sebesar 3589,230 dengan nilai signifikansi  $f$  sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa variable bebas yaitu variable literasi ekonomi dan *lifestyle* berpengaruh signifikansi bersama-sama (simultan) terhadap variable terikat yaitu perilaku

konsumsi. Dengan hasil perhitungan tersebut mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi hendaknya memperhatikan *Lifestyle* yang sedang dijalankan.

Dalam mata kuliah ekonomi mikro, ekonomi makro dan pengantar ilmu ekonomi dengan jelas disampaikan bagaimana cara berkonsumsi agar efisien dan efektif. Seharusnya mahasiswa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari supaya mahasiswa tidak sampai melakukan perilaku konsumsi mahasiswa tidak sampai barang-barang sesuai dengan kebutuhannya buka keinginan semata. Mahasiswa harus mempunyai keinginan untuk menabung karena untuk berjaga-jaga apabila ada kebutuhan mendesak yang tidak terduga.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pengolahan data serta pembahasan yang dilakukan, maka penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumsi pada mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP PGRI Jombang. Dengan demikian tinggi rendahnya literasi ekonomi mahasiswa dipengaruhi oleh perilaku konsumsi yang diterapkan oleh mahasiswa, Jika literasi ekonomi mahasiswa sangat rendah maka pola perilaku konsumsi mahasiswa akan tinggi, dan jika literasi ekonomi mahasiswa tika maka perilaku konsumsi mahasiswa maka dapat menurunkan tingkat perilaku konsumsi mahasiswa.
2. *Lifestyle* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumsi pada mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP PGRI Jombang. Jika semakin mewah gaya hidup seseorang maka akan meningkatkan perilaku konsumsi mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP PGRI Jombang hal ini dapat dilihat dari besarnya pengaruh yang diberikan oleh gaya hidup mahasiswa terhadap perilaku konsumsi mahasiswa.
3. Literasi ekonomi dan *Lifestyle* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP PGRI Jombang baik secara langsung maupun tidak langsung. Tinggi rendahnya perilaku konsumsi mahasiswa dipengaruhi oleh literasi ekonomi dan *Lifestyle* mahasiswa. Jika literasi ekonomi rendah maka *Lifestyle* mahasiswa akan tinggi dan pola perilaku konsumsi mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP PGRI Jombang juga akan tinggi.

Berdasarkan simpulan tentang pengaruh literasi ekonomi dan *Lifestyle* terhadap perilaku konsumsi mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP PGRI Jombang diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, belajar ekonomi merupakan hal penting untuk menjauhkan mahasiswa dalam pola perilaku konsumsi. Menerapkan teori-teori ekonomi dalam sehari-hari sangat penting untuk mengendalikan cara berkonsumsi mahasiswa.
2. Bagi lembaga, hasil penelitian ini bisa menjadi acuan untuk lebih menekankan beberapa mata kuliah yang menunjang mahasiswa untuk menghindari pola perilaku konsumsi.
3. Bagi peneliti lain, bagi peneliti lain memungkinkan untuk meneliti kembali dan dapat menyempurnakan kembali penelitian mengenai pengaruh literasi ekonomi dan *Lifestyle* terhadap perilaku konsumsi mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kanserina, D. (2015). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA 2015. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi*, 5(1)
- Sina, P. G. (2012) Analisis Literasi Ekonomi. *Economia*.
- Solihat, A., N, A, S. (2018). *Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi*. 2(Mei), 12.
- Budiwaty, . Nety. Juli 2010. “*Analisis Literasi Ekonomi dan Perilaku Konsumen*” Universitas Pendidikan Indonesia, Repository.upi.edu, perpustakaan.upi.edu. *Jurnal Volume 5, Nomor 1, Juli 2010*. [http://Jurnal.upi.edu/Pendidikan-dasar/view/1113/analisi-pengaruh-lingkungan-sosial-ekonomi-terhadap-perilaku-konsumsif-siswa-\(studi-kasus-pada-sma-se-kota-bandung\)-html](http://Jurnal.upi.edu/Pendidikan-dasar/view/1113/analisi-pengaruh-lingkungan-sosial-ekonomi-terhadap-perilaku-konsumsif-siswa-(studi-kasus-pada-sma-se-kota-bandung)-html).
- Dwi Astuti. Endang: 2013 “*Perilaku Konsumtif dalam Membeli Barang Pada Ibu Rumah Tangga di kota Samarinda*”. *Ejournal Psikologi*, Volume 1 Nomor 2, 2013: 148-156.
- Susanto, Angga Sandy. 2013. “*Membuat Segmentasi Berdasarkan Lifestyle (Gaya Hidup)*”. *Jurnal JIBEKA Volume 7, Nomor 2, Agustus 2013: 1-6*. <http://Ip3m.asia.ac.id/wp-content/uploads/2013/08/angga-sandy-membuat-segmentasi-berdasarkan-gaya-hidup-life-style.pdf>
- Dias. 2015. *Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*. *Jurnal*. Volume 5 Nomor 1.
- Jappelli, T. (2010) economic literacy: An international comparison. Cfs working paper No 2010/16
- Astuti, R. P.F. (2016). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi dan Life Style Terhadap Pendidika Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Eekonomi IKIP PGRI Bojonegoro*. *Jurnal Edutama*, (3) (12), 49-58. <http://ejurnal.IKIPGRIBojonegoro.ac.id/index.php/JPE/articel/view/36/36>

Juliana, Maria Ulfah dan Husni Syahrudin (2013) *Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran: Volume 3, Nomor 3 Tanjung: Universitas Tanjung.

Ai Nur Solihat, Syamsudin Arnasik, Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, ISSN Online : 2549-2284 Volume II Nomor 1, Mei 2018 "*Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi*".

Asri Febriani Sarah, Jurnal Ekonomi, 2012, "*Pengaruh Gaya Hidup Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia*".

Neti, B. (2014). *Analisis Literasi Ekonomi dan Perilaku Konsumen*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia